

PENGARUH RASIO RENTABILITAS, MANAJEMEN RESIKO KREDIT, DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP NON PERFORMING LOAN (NPL) DENGAN KUALITAS ASET SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA INDUSTRI PERBANKAN DI BEI TAHUN 2019–2023

Ari Setyo Wati¹, Cholish Hidayati²

https://www.dropbox.com/scl/fi/c1jbbn7tarbdohpbk8i5e/Template-Jurnal-Akuntansi-IBI-KKG_15122023.docx?dl=0&rlkey=zc3zkij05gee5igia50ixaa1f

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
Jl. Semolowaru No.45 · (031) 5931800, Indonesia.

Email: tyarry07@gmail.com, cholishidayati@untag-sby.ac.id

Article Info	Abstract
Article History: Submission : Revised : Accepted :	<i>This study aims to comprehensively analyze how the Profitability Ratio, credit risk management, and Solvency Ratio affect NPL, considering the role of asset quality as an intervening variable. Focusing on the period 2018-2023, this study will provide valuable insights into the dynamics of these factors during a turbulent and transformative period for the banking industry on the IDX in 2019-2023. This research design uses a quantitative research method. This research is quantitative because the research data is in the form of numbers and the data analysis uses statistics. This research was conducted on the Banking Industry on the IDX with data for the period 2019-2023. From 47 Conventional Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange, samples were taken using the criteria set out above. Sampling based on the above criteria obtained a sample of 10 Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange. This data analysis method is carried out by testing the research hypothesis using Structural Equation Modeling (SE (SEM) based on (PLS). Based on the testing and discussion in the previous section, it can be concluded that there are only 2 accepted hypotheses, namely the Profitability Ratio has a Positive and Significant Effect on Asset Quality and the Credit Risk Management hypothesis has a Positive and Insignificant Effect on Asset Quality.</i>
Keywords: Profitability Ratio, Credit Risk Management, Solvency Ratio, Asset Quality, Non Performing Loan	
Citation:	
DOI:	
URL: https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/1033	



This work is licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>.

1. Pendahuluan

OJK menetapkan batas rasio NPL sebesar 5% untuk menjaga kesehatan sektor perbankan. Artinya, jika Tingkat NPL Perusahaan berada di bawah 5% maka perusahaan dapat dikatakan beroperasi dengan lebih sehat dan mampu memberikan layanan yang optimal kepada masyarakat. Tetapi pada realitanya, berdasarkan catatan Bank Indonesia, NPL Perbankan pada tahun 2022 sebesar 2,44% mengalami penurunan menjadi 2,19% pada tahun 2023 dan naik lagi pada tahun 2024 menjadi 2,33%. Hal ini menunjukkan bahwa NPL industri perbankan mengalami fluktuasi tiap tahunnya tetapi masih berada di bawah 5% sehingga dapat dikatakan masih sehat. Naik turunnya NPL dapat disebabkan dari beberapa factor, diantaranya yaitu bagaimana Perusahaan dapat memanaj rasio kredit yang dimilikinya. Lalu bagaimana Perusahaan dapat mengelola rasio keuangan bank yang menjadi tolak ukur Kesehatan bank dan banyak factor lainnya. Sehingga peneliti menggunakan beberapa variable dari rasio keuangan bank untuk meneliti pengaruhnya terhadap tingkat Non Performing Loan (NPL) pada industri perbankan. Variabel yang digunakan antara lain Rasio Rentabilitas Bank, Manajemen Resiko Kredit, Rasio Solvabilitas Bank dan Kualitas Aset. Diketahui ada 47 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (idxchannel.com), (Rizki Setyo Nugroho, 2023) diantaranya adalah sebagai berikut :

Table
Daftar Bank yang Terdaftar di BEI

No	Bank	No	Bank	No	Bank
1	AGRO	17	BCIC	33	BSWD
2	AGRS	18	BDMN	34	BTPN
3	AMAR	19	BEKS	35	BTPS
4	ARTO	20	BGTG	36	BVIC
5	BABP	21	BINA	37	DNAR
6	BACA	22	BJBR	38	INPC
7	BANK	23	BJTM	39	MASB
8	BBCA	24	BKSW	40	MAYA
9	BBHI	25	BMAS	41	MCOR
10	BBKP	26	BMRI	42	MEGA
11	BBMD	27	BNBA	43	NISP
12	BBNI	28	BNGA	44	NOBU
13	BBRI	29	BNII	45	PNBN
14	BBSI	30	BNLI	46	PNBS
15	BBTN	31	BRIS	47	SDRA
16	BBYB	32	BSIM		

Sumber : idxchannel.com

Daftar tabel 1.1 diatas menggambarkan 47 perbankan yang ada di BEI dan berasal dari latar belakang berbeda-beda dari perbankan internasional, nasional, bank syariah, konvensional dan sebagainya. Semua perbankan diatas harus mematuhi ketentuan PSAK 71 yang telah berlaku mulai tahun 2020. Perbankan yang sudah go public berpeluang untuk mengembangkan modal untuk dilirik oleh para investor. Go public adalah kegiatan penawaran saham, atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten (perusahaan go public) 5kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan (Yusuf Saputra Wijaya, 2021). Investor pasti akan memilih perbankan yang memiliki kesehatan bank tinggi untuk membeli sahamnya. Secara bisnis ada timbal balik investor yang mengharapkan laba dan juga pihak bank penambahan modal sebagai pengembangan bank dengan harapan profitabilitas tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana Rasio Rentabilitas, manajemen risiko kredit, dan Rasio Solvabilitas mempengaruhi NPL, dengan mempertimbangkan peran kualitas aset sebagai variabel intervening. Dengan fokus pada periode 2018-2023, studi ini akan memberikan wawasan berharga tentang dinamika faktor-faktor ini selama masa yang penuh gejolak dan transformatif bagi industri perbankan yang ada di BEI Tahun 2019-2023.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Rentabilitas, Manajemen Risiko Kredit, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Non Performing Loan (NPL) Dengan Kualitas Aset Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan di BEI Tahun 2019–2023”.

1.1 Akuntansi Manajemen

Menurut buku yang ditulis oleh (Utari et al., 2016), Hakikatnya akuntansi manajemen ialah informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan semua tingkat manajer dalam suatu organisasi. Manajer membutuhkan informasi setiap saat untuk mengambil keputusan rutin dan keputusan khusus. Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen (Halim & Supomo, 1990). Menurut buku yang ditulis oleh (Muslichah & Bahri, 2021) menjelaskan bahwa secara umum akuntansi manajemen didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, melaporkan, dan menganalisa tentang peristiwa ekonomi untuk mencapai tujuan organisasi. Fokus akuntansi manajemen adalah menyajikan informasi bagi pihak manajemen. Contoh: manajer pemasaran menginginkan laporan penjualan tersegmentasi berdasarkan produk untuk menilai kinerja tiap segmen, manajer produksi menginginkan informasi biaya untuk memutuskan apakah memproduksi sendiri ataukah membeli suatu produk dari pihak eksternal. Berdasar contoh tersebut, terlihat bahwa akuntansi manajemen merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari fungsi atau tugas-tugas manajemen.

1.2 Rasio Keuangan

Menurut buku (Sukamulja, 2019), rasio keuangan cenderung mudah untuk dihitung dan sangat penting untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan dihitung dengan cara membagi suatu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut. Rasio Keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam satu laporan keuangan atau antarpos yang ada diantara laporan keuangan (Anastasya & Hidayati, 2019).

Menurut buku (Helfert, 1991), alat analisis lain dalam melakukan analisis antar waktu adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah analisis terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan. Banyak teknik-teknik analitis, termasuk yang melibatkan berbagai rasio keuangan, tersedia untuk penilaian prestasi. Menurut buku (Fahmi, 2014), Rasio keuangan atau financial ratio ini sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat diketahui dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

1.3 Rasio Keuangan Bank

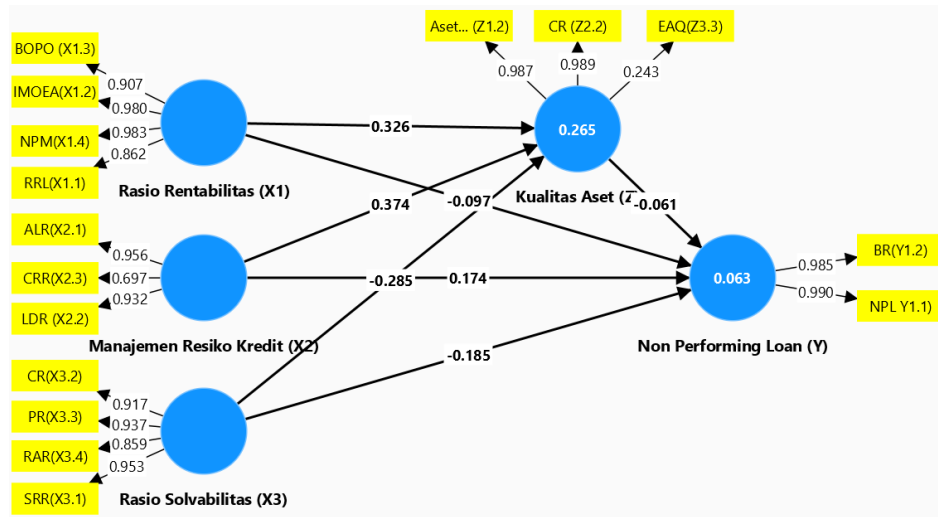
Menurut buku yang ditulis (Fitriana, 2024), Rasio Keuangan Bank merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui kesehatan bank dan mengetahui kondisi keuangan bank dengan melihat laporan keuangan yang disajikan oleh bank secara berkala. Pada laporan keuangan yang dibuat bank menggambarkan kinerja bank selama periode tertentu. Pengolahan laporan keuangan dibuat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan berlaku. Analisis yang digunakan dalam hal ini menggunakan rasio keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Kinerja keuangan suatu bank dapat dinilai dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangannya, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dengan pengukuran menggunakan teknik analisis rasio. Rasio merupakan suatu pengukuran yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan, baik perbankan maupun perusahaan non-bank. Dengan menggunakan alat analisa yang berupa rasio keuangan (Permana et al., 2022).

2. Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif Penelitian ini bersifat kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka dan analisis datanya menggunakan statistik. Penelitian ini dilakukan pada Industri Perbankan yang ada di BEI dengan data periode selama tahun 2019-2023. Pengambilan data dalam penelitian ini melalui media internet dengan website pada masing-masing bank dan di website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai dengan selesai. Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum yang terdaftar di BEI dengan total keseluruhan sebanyak 47 bank, untuk tahun laporan keuangan pada tahun 2019-2023. Pada penelitian ini menggunakan Nonprobability Sampling dengan Purposive Sampling sebagai teknik samplingnya. Dari 47 Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di ambil sampel menggunakan kriteria yang telah ditetapkan di atas. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria di atas diperoleh sampel 10 Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian (Umar & Arikunto, 2021). Metode analisis data ini dilakukan dengan cara uji hipotesis penelitian menggunakan Structural Equation Modelling (SEM) berbasis (PLS). PLS adalah model persamaan struktural (SEM) berbasis komponen atas Varian terpisah Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS).

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Pengukuran Outer Model



Gambar 4. 1 Outer Model Sebelum Didropping

Tabel Outer Loading sebelum di dropping

	Kualitas Aset (Z)	Manajemen Resiko Kredit (X2)	Non Performing Loan (Y)	Rasio Rentabilitas (X1)	Rasio Solvabilitas (X3)
ALR (X2.1)		0.956			
Aset Produktif Bermasalah (Z1.2)	0.987				
BOPO (X1.3)				0.907	
BR (Y1.2)			0.985		
CR (Z2.2)	0.989				
CR (X3.2)					0.917
CRR (X2.3)		0.697			
EAQ (Z3.3)	0.243				
IMOEA (X1.2)				0.980	
LDR (X2.2)		0.932			
NPL (Y1.1)			0.990		
NPM (X1.4)				0.983	
PR (X3.3)					0.937
RAR (X3.4)					0.859
RRL (X1.1)				0.862	
SRR (X3.1)					0.953

Sumber : Data yang diolah di Smart-PLS

Berdasarkan tabel di atas, indikator yang memiliki nilai outer loading faktor < 0,7 akan dikeluarkan atau didropout dari variabel. Pada variabel Rasio Rentabilitas (X_1) tidak ada yang didropout karena semua nilainya berada di atas 0,7. Variabel Manajemen Resiko Kredit (X_2) yang didropout yaitu indikator CRR dengan nilai 0.697. Variabel Rasio Solvabilitas (X_3) tidak ada yang didropout karena semua nilainya berada di atas 0,7. Lalu untuk variabel Kualitas Aset (Z), indikator yang didropout adalah EAQ dengan nilai 0.243 yang berada di bawah 0,7. Dan yang terakhir untuk variabel NPL tidak ada yang didropout karena semua nilainya berada di atas 0,7.

Convergent Validity

Untuk menguji Convergent validity digunakan nilai outer loading atau loading faktor. Suatu indikator dinyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila nilai outer loading > 0.7 . Berikut adalah nilai outer loading dari masing-masing indikator pada variabel penelitian ini :

Tabel Outer Loading

Keterangan	Outer Loadings
ALR (X2.1) <- Manajemen Resiko Kredit (X2)	0.956
Aset Produktif Bermasalah (Z1.2) <- Kualitas Aset (Z)	0.987
BOPO (X1.3) <- Rasio Rentabilitas (X1)	0.907
BR (Y1.2) <- Non Performing Loan (Y)	0.985
CR (Z2.2) <- Kualitas Aset (Z)	0.989
CR (X3.2) <- Rasio Solvabilitas (X3)	0.917
IMOE A (X1.2) <- Rasio Rentabilitas (X1)	0.980
LDR (X2.2) <- Manajemen Resiko Kredit (X2)	0.932
NPL (Y1.1) <- Non Performing Loan (Y)	0.990
NPM (X1.4) <- Rasio Rentabilitas (X1)	0.983
PR (X3.3) <- Rasio Solvabilitas (X3)	0.937
RAR (X3.4) <- Rasio Solvabilitas (X3)	0.859
RRL (X1.1) <- Rasio Rentabilitas (X1)	0.862
SRR (X3.1) <- Rasio Solvabilitas (X3)	0.953

Sumber : Data yang diolah di *Smart-PLS*

Berdasarkan sajian data dalam tabel di atas menyatakan bahwa masing-masing indikator variabel penelitian yang memiliki nilai loading faktor yang valid dikarenakan nilai outer loading melebihi 0.7 dan berarti bahwa ada keterkaitan yang baik antara indikator dengan masing- masing variabel.

Discriminant Validity

Uji discriminant validity menggunakan nilai cross loading. Suatu indikator dinyatakan memenuhi standar discriminant validity apabila nilai cross loading indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya. Berikut ini adalah nilai cross loading masing-masing indikator.

Tabel Cross Loading

	Kualitas Aset (Z)	Manajemen Resiko Kredit (X2)	Non Performing Loan (Y)	Rasio Rentabilitas (X1)	Rasio Solvabilitas (X3)
ALR (X2.1)	0.379	0.956	0.032	0.177	0.237
Aset Produktif Bermasalah (Z1.2)	0.987	0.324	(0.008)	0.292	(0.145)
BOPO (X1.3)	0.357	0.182	(0.028)	0.907	0.264
BR (Y1.2)	(0.041)	0.066	0.985	(0.138)	(0.145)
CR (Z2.2)	0.989	0.334	(0.005)	0.293	(0.145)
CR (X3.2)	0.006	0.231	(0.162)	0.349	0.917
CRR (X2.3)	0.101	0.697	(0.044)	0.133	0.917
EAQ (Z3.3)	0.243	0.347	(0.007)	0.105	0.295
IMOE A (X1.2)	0.301	0.150	(0.170)	0.980	0.288
LDR (X2.2)	0.361	0.932	0.168	0.168	0.156
NPL (Y1.1)	0.020	0.115	0.990	(0.147)	(0.193)
NPM (X1.4)	0.297	0.169	(0.167)	0.983	0.344
PR (X3.3)	(0.101)	0.147	(0.084)	0.322	0.937

RAR (X3.4)	(0.054)	0.126	(0.009)	0.323	0.859
RRL (X1.1)	0.041	0.221	(0.240)	0.862	0.406
SRR (X3.1)	(0.142)	0.216	(0.220)	0.279	0.953

Sumber : Data yang diolah di *Smart-PLS*

Berdasarkan sajian data pada tabel di atas, diketahui bahwa masing-masing indikator pada variabel penelitian, memiliki nilai cross loading terbesar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing.

R-Square

Tabel Hasil R-Square

Keterangan	R-Square	R-Square Adjusted
Kualitas Aset (Z)	0.002	0.011
Non Performing Loan (Y)	0.451	0.738

Sumber : Data yang diolah di *Smart-PLS*

R-Square sering disebut dengan koefisien determinasi yang artinya mengukur kebaikan (goodness of fit) dari persamaan regresi: yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai R-Square berada dalam skala 0-1, jika nilai yang didapat semakin mendekati 1 maka nilai semakin lebih baik. Berdasarkan tabel yang diberikan, kita dapat melihat dua variabel utama yang dianalisis, yaitu Kualitas Aset (Z) dan Non Performing Loan (Y). Nilai R-Square dan R-Square Adjusted digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel independen (Kualitas Aset) dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Non Performing Loan).

- 1) Nilai R-Square Kualitas Aset (Z) sebesar 0.012 dan R-Square Adjusted sebesar 0.033 mengindikasikan bahwa variabel Kualitas Aset memiliki pengaruh yang sangat kecil terhadap Non Performing Loan. Artinya, perubahan pada Kualitas Aset hampir tidak memberikan pengaruh terhadap perubahan pada Non Performing Loan.
- 2) Nilai R-Square Non Performing Loan (Y) sebesar 0.412 dan R-Square Adjusted sebesar 0.923 terlihat agak tidak konsisten. Biasanya, nilai R-Square Adjusted akan lebih kecil dari R-Square. Namun, dalam kasus ini, nilai R-Square Adjusted jauh lebih besar. Ini mengindikasikan adanya masalah dalam data atau model yang digunakan.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai dari *P Values*. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai *T Statistik* lebih dari 1,96 atau *P Values* dibawah 0,05. Hasil uji hipotesis yang diperoleh dari hasil olah data *SmartPLS* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel Path Coefficient

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Kualitas Aset (Z) - > Non Performing Loan (Y)	(0.068)	(0.098)	0.186	0.366	0.715
Manajemen Resiko Kredit (X2) -> Kualitas Aset (Z)	0.352	0.342	0.122	2.874	0.003
Manajemen Resiko Kredit (X2) -> Non Performing Loan (Y)	0.185	0.186	0.169	1.100	0.271
Rasio Rentabilitas (X1) -> Kualitas Aset (Z)	0.344	0.338	0.211	0.202	0.028

Rasio Rentabilitas (X1) -> Non Performing Loan (Y)	(0.096)	(0.067)	0.199	0.481	0.630
Rasio Solvabilitas (X3) -> Kualitas Aset (Z)	(0.329)	(0.300)	0.177	1.862	0.063
Rasio Solvabilitas (X3) -> Non Performing Loan (Y)	(0.178)	(0.166)	0.189	0.941	0.347
Manajemen Resiko Kredit (X2) -> Kualitas Aset (Z) -> Non Performing Loan (Y)	(0.024)	(0.034)	0.070	0.345	0.730
Rasio Rentabilitas (X1) -> Kualitas Aset (Z) -> Non Performing Loan (Y)	(0.023)	(0.034)	0.084	0.280	0.779
Rasio Solvabilitas (X3) -> Kualitas Aset (Z) -> Non Performing Loan (Y)	0.022	0.037	0.072	0.311	0.756

Sumber : Data yang diolah di *Smart-PLS*

Berdasarkan sajian data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari sepuluh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini hanya satu hipotesis yang dinyatakan diterima karena tidak memiliki pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai 1-statistic > 1,96 dan nilai p-values adalah < 0.05 dari nilai signifikan. Dengan demikian hasil uji hipotesis di atas memberikan hasil sebagai berikut:

H₁ : Rasio Rentabilitas Bank berpengaruh secara signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL)

Hasil analisa menunjukkan bahwa Rasio Rentabilitas dengan indikator Rate Return On Loans, Interest Margin On Earning Asset, BOPO, dan Net Profit Margin Tidak Terdapat Pengaruh sebesar T statistics ($|O/STDEV|$) = 0.481 < 1,96 dan Tidak Signifikan sebesar P(values) = 0.630 > 0,05 terhadap Non Performing Loan (NPL) dengan indikator Non Performing Loan dan Banking Ratio. Yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Rentabilitas terhadap Non Performing Loan (NPL). Dari data sampel tersebut dapat diartikan bahwa data untuk variabel independent (Rasio Rentabilitas) tidak dapat menunjukkan hubungan dengan variabel dependen (*Non Performing Loan*), maka dapat dikatakan bahwa Rasio Rentabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Loan*.

H₂ : Manajemen Resiko Kredit berpengaruh secara signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL)

Hasil analisa menunjukkan bahwa Manajemen Resiko Kredit dengan indikator Asset to Loan Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Credit Risk Ratio Tidak Terdapat Pengaruh sebesar T statistics ($|O/STDEV|$) = 1.100 < 1,96 dan Tidak Signifikan sebesar P(values) = 0.271 > 0,05 terhadap Non Performing Loan (NPL) dengan indikator Non Performing Loan dan Banking Ratio. Yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Manajemen Resiko Kredit terhadap Non Performing Loan (NPL). Dari data sampel tersebut dapat diartikan bahwa data untuk variabel independent (Manajemen Resiko Kredit) tidak dapat menunjukkan hubungan dengan variabel dependen (*Non Performing Loan*), maka dapat dikatakan bahwa Manajemen Resiko Kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Loan*.

H₃ : Rasio Solvabilitas Bank berpengaruh secara signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL)

Hasil analisa menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas dengan indikator Secondary Risk Ratio, Capital Ratio, Primary Ratio, dan Risk Asset Ratio Tidak Terdapat Pengaruh sebesar T statistics ($|O/STDEV|$) = 0.941 < 1,96 dan Tidak Signifikan sebesar P(values) = 0.347 > 0,05 terhadap Non Performing Loan (NPL) dengan indikator Non Performing Loan dan Banking Ratio. Yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Solvabilitas terhadap Non Performing Loan (NPL). Dari data sampel tersebut dapat

diartikan bahwa data untuk variabel independent (Rasio Solvabilitas) tidak dapat menunjukkan hubungan dengan variabel dependen (*Non Performing Loan*), maka dapat dikatakan bahwa Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Loan*.

H₄ : Rasio Rentabilitas Bank berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Aset

Hasil analisa menunjukkan bahwa Rasio Rentabilitas dengan indikator Rate Return On Loans, Interest Margin On Earning Asset, BOPO, dan Net Profit Margin Terdapat Pengaruh sebesar T statistics ($|O/STDEV|$) = 2.202 > 1,96 dan Signifikan sebesar P(values) = 0.028 > 0,05 terhadap Kualitas Aset dengan indikator Aktiva Produktif Bermasalah, Coverage Ratio, dan Earning Asset Quality. Yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Rentabilitas terhadap Kualitas Aset. Dari data sampel tersebut dapat diartikan bahwa data untuk variabel independent (Rasio Rentabilitas) tidak dapat menunjukkan hubungan dengan variabel intervening (Kualitas Aset), maka dapat dikatakan bahwa Rasio Rentabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Aset.

H₅ : Manajemen Resiko Kredit berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Aset

Hasil analisa menunjukkan bahwa Manajemen Resiko Kredit dengan indikator Asset to Loan Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Credit Risk Ratio Terdapat Pengaruh sebesar T statistics ($|O/STDEV|$) = 2.874 > 1,96 dan Signifikan sebesar P(values) = 0.003 < 0,05 terhadap Kualitas Aset dengan indikator Aktiva Produktif Bermasalah, Coverage Ratio, dan Earning Asset Quality. Yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara Manajemen Resiko Kredit terhadap Kualitas Aset. Dari data sampel tersebut dapat diartikan bahwa data untuk variabel independent (Manajemen Resiko Kredit) dapat menunjukkan hubungan dengan variabel intervening (Kualitas Aset), maka dapat dikatakan bahwa Manajemen Resiko Kredit berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Kualitas Aset.

H₆ : Rasio Solvabilitas Bank berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Aset

Hasil analisa menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas dengan indikator Secondary Risk Ratio, Capital Ratio, Primary Ratio, dan Risk Asset Ratio Tidak Terdapat Pengaruh sebesar T statistics ($|O/STDEV|$) = 1.862 < 1,96 dan Tidak Signifikan sebesar P(values) = 0.063 > 0,05 terhadap Kualitas Aset dengan indikator Aktiva Produktif Bermasalah, Coverage Ratio, dan Earning Asset Quality. Yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Solvabilitas terhadap Kualitas Aset. Dari data sampel tersebut dapat diartikan bahwa data untuk variabel independent (Rasio Solvabilitas) tidak dapat menunjukkan hubungan dengan variabel intervening (Kualitas Aset), maka dapat dikatakan bahwa Rasio Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Aset.

H₇ : Kualitas Aset berpengaruh secara signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL)

Hasil analisa menunjukkan bahwa Kualitas Aset dengan indikator Aktiva Produktif Bermasalah, Coverage Ratio, dan Earning Asset Quality Tidak Terdapat Pengaruh sebesar T statistics ($|O/STDEV|$) = 0.366 < 1,96 dan Tidak Signifikan sebesar P(values) = 0.715 > 0,05 terhadap Non Performing Loan (NPL) dengan indikator Non Performing Loan dan Banking Ratio. Yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Aset terhadap Non Performing Loan (NPL). Dari data sampel tersebut dapat diartikan bahwa data untuk variabel intervening (Kualitas Aset) tidak dapat menunjukkan hubungan dengan variabel dependen (*Non Performing Loan*), maka dapat dikatakan bahwa Kualitas Aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Loan*.

H₈ : Rasio Rentabilitas Bank tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL) melalui kualitas asset sebagai Variabel Intervening

Hasil analisa menunjukkan bahwa Rasio Rentabilitas dengan indikator Rate Return On Loans, Interest Margin On Earning Asset, BOPO, dan Net Profit Margin Tidak Terdapat Pengaruh sebesar T statistics ($|O/STDEV|$) = 0.280 < 1,96 dan Tidak Signifikan sebesar P(values) = 0.779 > 0,05 terhadap Non Performing Loan (NPL) dengan indikator Non Performing Loan dan Banking Ratio melalui Kualitas Aset sebagai Variabel Intervening dengan indikator Aktiva Produktif Bermasalah, Coverage Ratio, dan Earning Asset Quality. Yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Rentabilitas terhadap Non Performing Loan (NPL) melalui Kualitas Aset sebagai Variabel Intervening. Dari data sampel tersebut dapat diartikan bahwa data variabel Kualitas Aset tidak dapat meng-intervensi penuh hubungan antara variabel independent (Rasio Rentabilitas) terhadap variabel dependen (Non Performing Loan), maka dapat diartikan bahwa Rasio Rentabilitas dengan Kualitas Aset sebagai variabel intervening tidak berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan.

H₉ : Manajemen Resiko Kredit berpengaruh secara signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL) melalui kualitas asset sebagai Variabel Intervening

Hasil analisa menunjukkan bahwa Manajemen Resiko Kredit dengan indikator Asset to Loan Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Credit Risk Ratio Tidak Terdapat Pengaruh sebesar T statistics ($|O/STDEV|$) = 0.345 < 1,96 dan Tidak Signifikan sebesar P(values) = 0.730 > 0,05 terhadap Non Performing Loan (NPL) dengan indikator Non Performing Loan dan Banking Ratio melalui Kualitas Aset sebagai Variabel Intervening dengan indikator Aktiva Produktif Bermasalah, Coverage Ratio, dan Earning Asset Quality. Yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Manajemen Resiko Kredit terhadap Non Performing Loan (NPL) melalui Kualitas Aset sebagai Variabel Intervening. Dari data sampel tersebut dapat diartikan bahwa data variabel Kualitas Aset tidak dapat meng-intervensi penuh hubungan antara variabel independent (Manajemen Resiko Kredit) terhadap variabel dependen (Non Performing Loan), maka dapat diartikan bahwa Manajemen Resiko Kredit dengan Kualitas Aset sebagai variabel intervening tidak berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan.

H₁₀ : Rasio Solvabilitas Bank berpengaruh secara signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL) melalui kualitas aset sebagai Variabel Intervening

Hasil analisa menunjukkan bahwa Rasio Solvabilitas dengan indikator Secondary Risk Ratio, Capital Ratio, Primary Ratio, dan Risk Asset Ratio Tidak Terdapat Pengaruh sebesar T statistics ($|O/STDEV|$) = 0.311 < 1,96 dan Tidak Signifikan sebesar P(values) = 0.756 > 0,05 terhadap Non Performing Loan (NPL) dengan indikator Non Performing Loan dan Banking Ratio melalui Kualitas Aset sebagai Variabel Intervening dengan indikator Aktiva Produktif Bermasalah, Coverage Ratio, dan Earning Asset Quality. Yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Rasio Solvabilitas terhadap Non Performing Loan (NPL) melalui Kualitas Aset sebagai Variabel Intervening. Dari data sampel tersebut dapat diartikan bahwa data variabel Kualitas Aset tidak dapat meng-intervensi penuh hubungan antara variabel independent (Rasio Solvabilitas) terhadap variabel dependen (Non Performing Loan), maka dapat diartikan bahwa Rasio Solvabilitas dengan Kualitas Aset sebagai variabel intervening tidak berpengaruh signifikan terhadap Non Performing Loan.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa, hanya ada 2 hipotesis yang Diterima, yaitu :

- 1 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Rentabilitas Berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Aset, maka **Hipotesis 4 Diterima**. Artinya, semakin tinggi Rasio Rentabilitas, semakin baik pula kualitas aset yang dimiliki oleh perusahaan. Hubungan positif ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan yang efisien, yang tercermin dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kualitas aset. Dengan kata lain, perusahaan yang mampu mengoptimalkan pengelolaan rentabilitasnya dapat lebih efektif dalam menjaga stabilitas aset dan mengurangi potensi risiko kerugian aset. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa Rasio Rentabilitas dapat digunakan sebagai salah satu indikator penting dalam strategi pengelolaan kualitas aset perusahaan.
- 2 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Resiko Kredit Berpengaruh secara Positif dan Tidak Signifikan terhadap Kualitas Aset, maka **Hipotesis 5 Diterima**. Artinya, berarti semakin baik pengelolaan risiko kredit, semakin baik pula kualitas aset yang dimiliki. Dengan hasil ini, hipotesis yang menyatakan bahwa Manajemen Risiko Kredit berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap Kualitas Aset diterima. Arah hubungan positif menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan lembaga keuangan dalam mengelola risiko kredit, seperti dengan mengidentifikasi, memitigasi, dan memonitor risiko kredit, berdampak langsung pada perbaikan kualitas aset.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

- 1 Peneliti selanjutnya dapat mengeksplor perusahaan perbankan di tingkat global atau membandingkan perusahaan perbankan dengan sub sektor lain.
- 2 Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya dengan menggunakan pendekatan multidimensi dalam analisis.
- 3 Peneliti dapat mempertimbangkan pengumpulan data dari lebih banyak perusahaan, baik dalam sub sektor perbankan maupun di luar sub sektor tersebut, untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif.

Daftar Pustaka

Anastasya, S., & Hidayati, C. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jea17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02), 51–66. <https://doi.org/10.30996/Jea17.V4i02.3304>

- Ansori, H. R., & Buana, U. M. (2018). *Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Profitabilitas (Studi Komparatif Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2012 – 2015)*. 11(1), 1–19.
- Aprilia, A., & Soebroto, N. W. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Efisiensi Operasi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Maybank Indonesia Tbk Periode 2010-2018. *Keunis*, 8(2), 167. <https://doi.org/10.32497/Keunis.V8i2.2115>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V1i2.57>
- Attar, D., Islahuddin, & Shabri, M. (2019). *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 3(1), 10–20.
- Barus, A. C., Operasional, B., Operasional, P., & Operasional, B. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan Pada Bank Umum Di Indonesia*. 6, 113–122.
- Diyanti, A. (2022). *Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non-Performing Loan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional Yang Menyediakan Layanan Kredit Pemilikan Rumah Periode 2008-2011)*.
- Enria, A. (2024). *Kualitas Aset*. European Central Bank. <https://www.bankingsupervision.europa.eu/Banking/Priorities/Assetquality/Html/Index.En.Html>
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (D. Handi (Ed.); 4th Ed.). Penerbit Alfabeta Bandung.
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan* (R. R. Hasibuan & S. Nurjanah (Eds.); 1st Ed.). Cv. Malik Rizki Amanah.
- Fitrianto, H., & Mawardi, W. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas Dan Efisiensi Terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 3(1), 1–11. <http://portalgaruda.org/?Ref=Browse&Mod=Viewarticle&Article=23058>
- Ginting, A. M. (2019). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Non Performing Loan (Npl) Perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7, 159–170.
- Halim, A., & Supomo, B. (1990). *Akuntansi Manajemen Edisi 1* (1st Ed.). Bpfe-Yogyakarta.
- Helfert, E. A. (1991). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Ketujuh* (N. Sembiring (Ed.); 7th Ed.). Penerbit Erlangga.
- Hutauruk, C. M., Muchtar, S., & Paragina, A. B. (2022). Pengaruh Manajemen Risiko Kredit Dan Faktor Spesifik Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional Di Bei. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jurkami)*, 7(1), 73–88. <https://doi.org/10.31932/jpe.V7i1.1532>
- Hwihanus, Ratnawati, T., & Yuhertiana, I. (2015). *Analisis Pengaruh Fundamental Makro Dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Dan Nilai Perusahaan Pada Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 65–72.
- Ilmu, I., & Stiarni, M. (2019). *Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan*. 17(2).
- Iriyanti, E., Qomariah, N., & Suharto, A. (2015). Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Lokasi Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Depot Mie Pangsit Jember. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 143–161.
- Jusmansyah, M., & Sriyanto, A. (2019). *Analisis Pengaruh Car, Bopo Dan Roa Terhadap Non Performance Loan*. 46–65.

- Kasmir. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis* (Monalisa (Ed.); Pertama). Pt Rajagrafindo Persada.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) , Bopo Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (Roa) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Technobiz : International Journal Of Business*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.33365/Tb.V3i2.836>
- Kusmawati, K. E., Sukadana, I. W., & Suarjana, I. W. (2022). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Rentabilitas Rasio Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020*. 3(April).
- Liana, L. (2009). *Penggunaan Mra Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen*. Xiv(2), 90–97.
- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. (2019). *Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016*. 6(3), 1338–1347.
- Mulyani, E. L., & Budiman, A. (2019). *Analisis Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Non Performing Loan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia)*. 3(Mei), 11–17.
- Muslichah, & Bahri, S. (2021). *Akuntansi Manajemen (Teori Dan Aplikasi)* (Asli). Penerbit Mitra Wacana Media.
- Naibaho, K., Brawijaya, U., Administrasi, F. I., Bisnis, J. A., & Keuangan, K. (2023). *Pengaruh Gdp , Inflasi , Bi Rate , Nilai Tukar Terhadap Non Performing Loan*.
- Nasional, P. B. (2024). *Kinerja Perbankan Indonesia - November 2023*. Perhimpunan Bank Nasional. <https://perbanas.org/publikasi/infografis-statistik/kinerja-perbankan-indonesia-november-2023>
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*. Penerbit Cv Sarnu Untung.
- Nurdany, A. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Rentabilitas Terhadap Pendapatan Margin Murabahah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pt. Bank Mega Syariah Periode 2005-2012). *Khazanah*, 5(2), 13–24. <https://doi.org/10.20885/Khazanah.Vol5.Iss2.Art2>
- Nurfitriani, I. (2004). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Bank Muamalat Indonesia*. 3(1), 26–49.
- Nurhasanah, S., Nugraha, M. S., & Subhi, I. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Aplikasi, Dan Contoh Kasus)* (Susilawati (Ed.); Pertama). Penerbit Media Edu Pustaka.
- Octaviani, S., & Andriyani, Y. (2018). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (Jak)*, 5(1), 64. <https://doi.org/10.30656/Jak.V5i1.504>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Siaran Pers: Sektor Perbankan Indonesia Siap Dengan Berbagai Perkembangan Dan Tantangan Perbankan Global, Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Ojk Hadiri Pertemuan Basel*. 7 Maret 2024. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/pages/sektor-perbankan-indonesia-siap-dengan-berbagai-perkembangan-dan-tantangan-perbankan-global-ojk-hadiri-pertemuan-basel.aspx>
- Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Zein, R. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Pt. Bank Bni (Persero), Tbk. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 132–139. <https://doi.org/10.52005/Aktiva.V3i3.102>
- Pramudita, K. (2019). Pengaruh Kecukupan Modal, Manajemen Risiko, Dan Kualitas Aset Produktif Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8, 1–23. <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1993>

- Pratiwi, D., Mulia, U. B., Kurniawan, B., & Mulia, U. B. (2019). *Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan*. 10(1), 73–94.
- Rahmadani, N. I., F. F., Yudistira, R., & Ismawati, Se., M. S. (2021). *Rasio Keuangan Bank*.
- Rahman Hakim, A. (2017). Pengaruh Kondisi Ekonomi Makro Dan Proses Manajemen Risiko Kredit Terhadap Non-Performing Loan (Studi Kasus Pada Bank X). *Profit*, 11(02), 9–23. <https://doi.org/10.21776/Ub.Profit.2017.011.02.2>
- Ridha, N. (2020). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/Cgf.13898>
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (N.D.). *Analisis Perbandingan Faktor-Faktor Penentu Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Pada Sebelas Bank Terbaik Indonesia Tahun 2018*. 112, 1–11.
- Rizki Setyo Nugroho. (2023). *Daftar Emiten Bank Di Bursa Efek Indonesia 2023*. 15/03/2023. <https://www.idxchannel.com/Market-News/Daftar-Emiten-Bank-Di-Bursa-Efek-Indonesia-2023>
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi Spss* (2nd Ed.). Penerbit Mitra Wacana Media.
- Samsur, T. (2003). *Kajian Teori, Kerangka Konsep Dan Hipotesis Dalam Penelitian* An Makalah.
- Sari, I. M., Siregar, S., & Harahap, I. (2020a). *Manajemen Risiko Kredit Bagi Bank Umum*. 553–557.
- Sari, I. M., Siregar, S., & Harahap, I. (2020b). *Penilaian Kualitas Aktiva Produktif Dalam Perbankan*. 499–503.
- Senastri, K. (2024). *Rasio Keuangan: Pengertian, Fungsi, Dan Berbagai Jenisnya*. Accurate.Id. <https://accurate.id/Akuntansi/Rasio-Keuangan/>
- Silvia, S. A. (2020). *Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. 2(1).
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (E. Siswanto (Ed.); 1st Ed.). Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisa Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (F. M & J. Deviyanti (Eds.); 1st Ed.). Penerbit Andi Yogyakarta.
- Supriyono, R. . (1989). *Akuntansi Manajemen 2 (Struktur Pengendalian Manajemen)* (Mulyadi (Ed.); 1st Ed.). Bagian Penerbitan Stie Ykpn.
- Umar, H., & Arikunto. (2021). *Metodologi Penelitian*. 57–74.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2016). *Akuntansi Manajemen Edisi 4 (Pendekatan Praktis)* (4th Ed.). Mitra Wacana Media.
- Wardani, T., Putra, D., & Mahardika, K. (2023). Pengaruh Net Interest Margin (Nim), Non-Performing Loan (Npl), Dan Capital Adequacy Ratio (Car) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3840–3853.
- Widaningsih, M., & Ciara M, A. (2022). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Kredit Terhadap Kinerja Manajemen Kredit (Survei Pada 5 (Lima) Bank Pemberi Kredit Terbesar Di Kota Bandung). *Jurnal Akuntansi Riset*, 2(Februari 1991), 427–433.
- Widhiati, I. N. (2021). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(2), 200–208. <https://doi.org/10.26740/Jekobi.V4n2.P200-208>

- Winny Herdinigtyas, & Luciana Spica Almilia. (2005). Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 131–147. [Http://Puslit2.Petra.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Aku/Article/View/16448](http://Puslit2.Petra.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Aku/Article/View/16448)
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Yanti, B. C. D., & Setiyanto, A. I. (2021). *Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei*. 5(2).
- Yusuf Saputra Wijaya. (2021). Pengaruh Bopo, Risiko Kredit, Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bei 2016-2020. *Untag-Sby.Ic.Id*.